

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengandalkan data verbal dan non-numerik sebagai analisis fundamental dan pemecahan masalah untuk penelitian ini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan bagaimana kegiatan interaksi guru dalam pembelajaran di SMKN 1 Martapura. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tidak hanya berupa tulisan atau lisan oleh orang tetapi juga sikap yang diamati.¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil data yang dianalisis berupa fenomena deskriptif seperti kata, frasa, dan ujaran. Deskriptif berupa kata, frasa, dan ujaran diperoleh melalui hasil observasi yang terdapat pada kegiatan interaksi guru dalam pembelajaran dan hasil wawancara guru mengenai kegiatan interaksi yang mereka lakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih SMKN 1 Martapura sebagai tempat dalam melakukan penelitian. Lokasi sekolah tersebut berada di Jl. Pendidikan No.79, Sekumpul, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70614.

¹ Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE. 2013

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek dan objek penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 MArtapura. Jumlah guru sebagai subjek penelitian ini adalah seorang guru pengajar PAI. Sedangkan objek yang diteliti adalah kegiatan interaksi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi atau subyek yang harus dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti.² Ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, data primer adalah hasil observasi yang terdapat pada kegiatan interaksi guru dalam pembelajaran dan hasil wawancara guru mengenai kegiatan interaksi yang mereka lakukan.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti tetapi dari orang lain, walaupun data yang dikumpulkan itu benar-benar otentik. Data sekunder berasal dari studi kepustakaan seperti buku dan artikel jurnal.

² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). 12

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam sebuah penelitian melalui instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hal ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang biasa diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui prosesi kegiatan interaksi guru dengan murid dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Banjarmasin. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat nonpartisipan.

2. Wawancara

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seputar penelitian yang lengkap dan mendalam. Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data tentang pola interaksi guru dengan murid dalam pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis arsip, atau dokumen lain terkait penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Menurut bapak/ibu, pentingkah interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama di kelas? Kalau iya, kenapa?
 - a. Apakah tujuan dari interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas?
 - b. Apa saja yang diperlukan dalam interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam
2. Konsep interaksi pembelajaran apa yang bapak/ibu ketahui?
 - a. Apakah bapak melakukan interaksi antara guru dan siswa?
 - b. Apakah di kelas terjadi interaksi antar siswa?
 - c. Apakah terdapat interaksi antara siswa dengan konten materi?
3. Bagaimana pola interaksi yang bapak/ibu gunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - a. Apakah bapak/ibu membangun pola interaksi yang menarik dan menyenangkan di awal pertemuan
 - b. Apakah bapak/ibu mengobservasi minat, keaktifan, dan karakter siswa, agar bisa mengatur metode/ strategi yang sesuai dan bisa diterapkan
 - c. Apakah bapak/ibu terlibat dalam membangun kekompakan dan kerjasama
4. Bagaimana kegiatan bapak/ibu dengan siswa Dalam proses interaksi pembelajaran PAI?
 - a. Bagaimana kegiatan bapak/ibu dalam melakukan saluran interaksi

- b. Apa media yang digunakan dalam proses interaksi pembelajaran
 - c. Bagaimana kegiatan bapak/ibu dalam melakukan bentuk interaksi yang dilakukan dikelas
5. Bagaimana cara bapak dalam mengelola interaksi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
- a. Apakah dengan cara pendekatan bapak/ibu mengelola interaksi saat dikelas
 - b. Apa kendala bapak/ibu saat mengelola interaksi dikelas
 - c. Bagaimana bapak/ibu dalam mengelola interaksi belajar untuk mencapai pembelajaran yang kondusif
6. Apa yang menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?

Menurut bapak, apakah Menguasai bahan dapat menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?

- a. apakah Mengelola program belajar mengajar dapat menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - b. apakah Mengelola kelas dapat menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - c. apakah Menggunakan media atau sumber dapat menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - d. apakah Menguasai landasan-landasan kependidikan dapat menjadi pendukung proses interaksi bapak/ibu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
7. Apa hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
- Apakah Penggunaan bahasa dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
- a. Apakah Kesalahpahaman dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?

- b. Apakah Sifat keras kepala & Mudah emosi dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
 - c. Apakah Media komunikasi yang buruk dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
 - d. Apakah Citra guru yang buruk dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
 - e. Apakah Lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
 - f. Apakah Tekanan dari pengajar dapat menjadi hambatan bapak atau ibu dalam proses interaksi di kelas?
8. Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
- a. Apakah Penggunaan variasi suara (Teacher Voice) dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
 - b. Apakah Pemusatan perhatian (focusing) dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
 - c. Apakah Mengadakan kontak pandang (eye contact) dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
 - d. Apakah Gerak guru (teacher movement) dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
 - e. Apakah Variasi dalam penggunaan media dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?
 - f. Apakah Variasi dalam berinteraksi dapat menjadi usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas?

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis dapat didefinisikan sebagai terdiri dari tiga arus kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Miles

dan Huberman dalam menganalisis data, sehingga ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu:³

1. Reduksi Data

Reduksi data menjadi langkah awal yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dalam catatan lapangan atau transkrip tertulis. Dalam penelitian ini data berupa hasil observasi yang terdapat pada kegiatan interaksi guru dalam pembelajaran dan hasil wawancara guru mengenai kegiatan interaksi yang mereka lakukan.

2. Tampilan Data

Langkah kedua adalah tampilan data. Umumnya, tampilan adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Pada langkah ini peneliti menunjukkan atau menampilkan data yang mengandung deiksis, tidak hanya secara umum tetapi secara khusus dan jelas. Peneliti menunjukkan kegiatan interaksi yang seperti apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Martapura.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Setelah selesai melakukan reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menganalisis data dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan.

³ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI-Press 2009), 83.

Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; coding metode penyimpanan dan pengambilan dari lembaga pendanaan, tetapi mereka sering telah direncanakan dari awal bahkan ketika seorang peneliti mengklaim telah berjalan secara induktif. Pada langkah ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan masalah penelitian dan teori yang digunakan